ABSTRAK

Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)

Oleh : Reni Febriyanti/2014

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang sejauhmana (1) pengaruh independensi terhadap kualitas audit, (2) pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit, (3) pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Padang dan Pekanbaru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Padang dan Pekanbaru berjumlah 76 auditor. Penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling untu mendapatkan sampel sehingga semua populasi yang berjumlah 76 auditor dijadikan sampel. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh staf auditor yang meliputi partner, menejer, auditor senior dan auditor junior dengan jumlah 76 responden. Sumber data adalah data primer. Metode Pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang diantar langsung ke Kantor Akuntan Publik di kota Padang dan Pekanbaru. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan kualitas audit sebagai variabel terikat dan variabel independensi, *due professional care* dan akuntabilitas sebagai variabel bebas.Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa (1) independensi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,344 < 2,0086 (sig0,185>0,05) sehingga hipotesis 1 ditolak, (2) *due professional care* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,217 > 2,0086 (sig 0,002<0,05) sehingga hipotesis 2 diterima (3) akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -0,817 < -2,0086 (sig 0,418>0,05) sehingga hipoesis 3 ditolak. Saran dalam penelitian ini antara lain (1) Sebaiknya auditor memiliki sikap yang jujur dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari rekan seprofesi sehingga standar audit seorang auditor harus bersikap independen dalam bentuk maupun fakta terpenuhi, (2) Sebaiknya auditor meningkatkan kinerja dan lebih fokus dalam mencurahkan seluruh daya pikir dalam melaksanakan audit dan menghasilkan kinerja terbaik.